

TRADING IDEAS

Kode	Rekomendasi	Take Profit/ Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BBCA	Trd.Buy	9,100-9,200	< 8,800/8,700
MEDC	Spec.Buy	920-940	< 865
CPIN	Trd.Buy	5,150-5,225	< 4,970
JPFA	Trd.Buy	1,240-1,255	< 1,180
ADRO	Spec.Buy	2,520-2,550	< 2,380

See our Trading Ideas pages, for further details

MARKET INDEX

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,729.6	29.1	0.43%
Nikkei	31,086.8	278.5	0.90%
Hangseng	19,678.2	227.6	1.17%
Kospi	2,557.1	19.3	0.01%
FTSE 100	7,771.0	14.1	0.18%
Xetra Dax	16,224.0	-51.4	-0.32%
Dow Jones	33,286.6	-140.0	-0.42%
Nasdaq	12,720.8	62.9	0.50%
S&P 500	4,192.6	0.7	0.02%

COMMODITY

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	76.0	0.4	0.54%
Oil Price (WTI) USD/barel	72.1	0.4	0.50%
Gold Price USD/Ounce	1978.2	0.4	0.02%
Nickel-LME (US\$/ton)	21273.0	102.0	0.48%
Tin-LME (US\$/ton)	25115.0	-536.0	-2.09%
CPO Malaysia (RM/ton)	3673.0	-52.0	-1.40%
Coal EUR (US\$/ton)	160.8	2.3	1.42%
Coal NWC (US\$/ton)	160.8	2.3	1.42%
Natural Gas (US\$/MMBtu)	2.4	0.0	-0.001%

FX

Description	Last	+/-	Chg %
USD/IDR	14,890	-35.00	-0.23%
EUR/IDR	16,095	-9.72	0.00%

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	[+/-]
Telkom (TLK)	NY	27.11	0.51

Harga Penutupan : 5/22/2023

Market Review & Outlook

Asumsi Pertumbuhan GDP Indonesia 2024 5.7%, Sektor Consumer Berpotensi Manggung

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas 6700-6760

Today's Info

BRIS Bagikan Dividen Rp 426 Miliar

Laba BELL Melonjak 108%

IDEA Siap Bagi Dividen 55,5%

JCI DATA

		Support	Resistance
Volume (Mn Share)	17,821		
Value (Bn IDR)	10,272		
Freq (Times)	1,174,168	6700	6760
Market Cap (Tr IDR)	9,531	6665	6790
Foreign Net (Bn IDR)	181	6635	6815

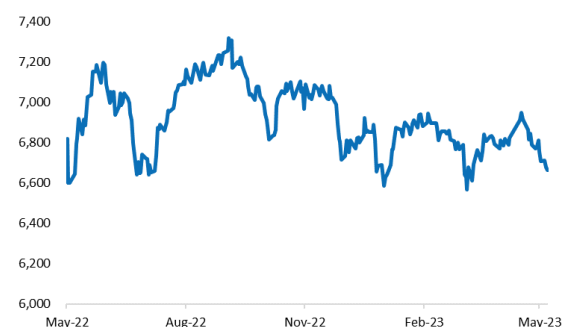
ECONOMIC CALENDAR

DATE	EVENT	ACTUAL	PREV
------	-------	--------	------

CORPORATE ACTION

TIME	TICKER	DATE	ACTION
14.00	BISI	23-May	
8.30	IKAI	23-May	
9.30	ITIC	23-May	
15.00	LUCY	23-May	RUPS
10.00	MGRO	23-May	
10.00	MIKA	23-May	
TICKER	DIVIDEN P/S	DATE	ACTION
SMCB	27.9	23-May	CUMDATE
BUDI	8.0	23-May	DIVIDEN
TBLA	20	23-May	
TICKER	RATIO (O : N)	CUMDATE	ACTION
TUGU	1:02	23-May	STOCKSPLIT

JCI Index



Asumsi Pertumbuhan GDP Indonesia 2024 5.7%, Sektor Consumer Berpotensi Manggung

Pemerintah mematok asumsi pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3% hingga 5,7% pada tahun 2024 pada sumsi dasar penyusunan RAPBN 2024. Angka ini lebih tinggi ketimbang asumsi pertumbuhan ekonomi tahun ini yang sebesar 5,3%.

Adapun kerangka ekonomi makro lainnya yakni, inflasi dipatok di kisaran 1,5% hingga 3,5%, nilai tukar rupiah di kisaran Rp 14.700 hingga Rp 15.300 per dollar Amerika Serikat (AS), dan Suku bunga Surat Berharga Negara (SBN) 10 tahun dipatok antara 6,49% hingga 6,91%.

Selanjutnya, harga minyak mentah Indonesia dipatok kisaran US\$ 75 hingga US\$ 85 per barel, lifting minyak ditargetkan 597.000 hingga 652.000 barel per hari, dan lifting gas dipatok 999.000 hingga 1.054.000 barel setara minyak per hari.

Pemerintah pun menargetkan tingkat kemiskinan dapat ditekan ke level 6,5 hingga 7,5, juga gini ratio pada kisaran 0,36 hingga 0,37 dan tingkat pengangguran turun ke level 3,6 hingga 4,3.

Comment

Optimisme atas pertumbuhan ekonomi indonesia yang lebih tinggi dibandingkan periode 2022 ini berpotensi didorong oleh pengeluaran rumah tangga, yang didukung akan datangnya penyelenggaraan pemilu serentak di tahun 2024. Dimana peningkatan konsumsi berpotensi mulai akan terasa mulai di periode paruh kedua tahun 2023 (2H23) hingga paruh pertama tahun 2024 (1H24).

Pada pemilu periode sebelumnya, yakni yang dilaksanakan pada April 2019 menimbulkan peningkatan dalam komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga yakni sebesar 5.17% YoY Pada 1H19, dan 5.08% YoY pada TriwulanIV 2018 (Masa kampanye).

Pemilu yang akan dilakukan di tahun 2024 yang serentak sendiri dimulai dari pemilihan presiden dan legislatif pada 14 februari 2024, lalu pemilihan kepala daerah pada 27 november 2024, berbeda dibandingkan pemilu pemilu sebelumnya, sehingga dapat mengindikasikan masa pemilu 2024 nanti menjadi masa pemilu terpanjang.

Potensi bangkitnya consumer sendiri pun terlihat dari optimisme masyarakat yang tercermin pada Indeks Keyakinan Konsumen yang mengalami peningkatan pada periode april 2023 menjadi 126.1 (vs 123.3 pada maret)

Pergerakan saham pun menunjukkan demikian, Sepanjang bulan Mei ini ketika IHSG bergerak melemah -2.69%, IDXCYC menunjukkan penguatan sebesar 4.47%, begitupun dengan IDXNCYC yang menguat 1.90%.

MARKET COMMENTARY

Kabar Market Global dan Regional

Bursa Amerika ditutup variatif. Pada Perdagangan kemarin, Bursa amerika ditutup melemah dimana indeks major seperti Nasdaq ditutup menguat 0.50%, Dow Jones ditutup melemah -0.42% dan S&P500 Ditutup menguat 0.02%.

Wallstreet ditutup variatif dipicu aksi investor yang masing wait-and see menjelang pertemuan batu untuk pembahasan plafon utang Amerika serikat.

Bursa Regional ditutup menguat. Bursa Jepang (Nikkei) ditutup menguat 0.90%, Lalu Bursa Korea Selatan (Kospi) ditutup menguat 0.01% dan Bursa Hongkong (Hangseng) ditutup menguat 1.17%.

JCI REVIEW & OUTLOOK

IHSG ditutup menguat 0.43% di level 6,729 pada perdagangan senin dengan saham BMRI, ASII, dan BBRI. Menjadi penguat laju IHSG, Sedangkan Saham DCII, KLBF, dan GOTO menjadi pemberat laju penguatan IHSG.

IHSG ditutup dengan 8 Sector Menguat IDXENERGY memimpin penguatan IHSG dan menguat hingga 1.00% kemudian dilanjut oleh IDXTRANS yang menguat 0.70%. Sedangkan ada 3 sector yang mengalami pelemahan ditengah penguatan IHSG dengan sector yang mengalami pelemahan terdalam adalah IDXTECHNO yang melemah -0.94%.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas 6700-6760

IHSG ditutup menguat pada perdagangan akhir pekan kemarin berada di level 6,729.

Indeks tampak sedang mengalami konsolidasi dan berpeluang berlanjut dengan bergerak menuju resistance level 6,760 hingga 6,790.

Stochastic yang mengalami kejenuhan terhadap aksi jual berpeluang membawa indeks menguat.

Namun jika indeks berbalik melemah berpotensi menuju 6,700.

Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung menguat terbatas.

CORPORATE NEWS

BRIS Bagikan Dividen Rp 426 Miliar

Dividen yang ditebar ke pemegang saham setara dengan Rp9,24 per lembar saham. Dividen pay out ratio mencapai 10% dari laba bersih Perseroan sepanjang tahun 2022 sebesar Rp 4,26 triliun

Fee based income BSI Mobile tercatat mencapai Rp251 miliar, tumbuh 67% yoy. Penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) BSI sebesar Rp261,49 triliun atau naik 12,11% yoy. DPK BSI didominasi oleh tabungan wadiah mencapai Rp44,21 triliun dan berada di peringkat ke 5 tabungan secara nasional dengan jumlah nasabah mencapai 17,78 juta orang. Pencapaian ini memberikan pengaruh positif terhadap rasio Cost of Fund (CoF) BSI menjadi 1,62%.

Pertumbuhan laba perseroan diiringi dengan meningkatnya aset BSI. Hingga Desember 2022, aset Perseroan mencapai Rp305,73 triliun, tumbuh 15,24% secara yoy.

Laba BELL Melonjak 108%

Emiten penyedia kain hingga seragam, meraih laba bersih sebesar Rp 4,1 miliar di sepanjang Januari-Maret 2023, melesat 108% dibanding periode sama tahun lalu.

Meningkatnya laba ditopang penjualan yang meningkat 16% menjadi Rp 111,4 miliar. "Penjualan produk perseroan bertumbuh positif, seiring perbaikan kemampuan belanja masyarakat pada kuartal I-2023.

Sementara itu, beban pokok penjualan tercatat sebesar Rp 76,29 miliar atau naik 16% juga dibandingkan Rp 65,77 miliar pada periode sama tahun lalu. Penjualan domestik perseroan tercatat sebesar Rp 105,8 miliar atau mencapai 95% dari total penjualan. Sedangkan penjualan ekspor senilai Rp 5,6 miliar atau 5% dari total penjualan.

IDEA Siap Bagi Dividen 55,5%

Sepanjang tahun 2022, IDEA mencatatkan kenaikan pendapatan dari Rp 15,36 miliar dari tahun lalu menjadi Rp 18,27 miliar, peningkatan sebesar 18,95% dan mencatatkan laba bersih sebesar Rp 609 juta atau turun 15,52% dari laba bersih tahun 2021 sebesar Rp 720,37 juta.

Pendapatan terbesar disumbang dari lini program siswa sebesar Rp 8,89 miliar, sisanya dari lini bisnis makanan dan minuman Rp 6,08 miliar, dan sewa kamar Rp 3,23 miliar.

Berdasarkan laporan keuangan Desember 2022, saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp 1,9 miliar, bertambah 46% dari posisi Desember 2021 senilai Rp 1,30 miliar.

Research Division

Fadlillah Qudsi	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Nanda Puput R.	nanda@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	6209
Rifdah Fatin Hasanah	Rifdah.fatin@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	6216
Lia Andani	Lia.Andani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	

Retail Equity Sales Division

Brema Setyawan	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	6240
Fadel Muhammad Iqbal	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report May not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.